

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar belakang**

Air merupakan unsur lingkungan yang penting untuk menunjang kelangsungan hidup seluruh makhluk di bumi ini. Menurut organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) kebutuhan manusia akan air sangat beragam. Oleh karena itu air harus diperlakukan sebagai bahan yang sangat bernilai, dimanfaatkan secara bijak, dan dijaga supaya tidak tercemar. Namun kenyataannya seringkali air dicemari dan tanpa adanya pengolahan lebih lanjut. Akibatnya hampir seluruh penduduk di dunia, khususnya di negara-negara berkembang menderita berbagai penyakit yang disebabkan oleh kekurangan air, atau air yang tercemar (Herlambang dan Said, 2005).

Dewasa ini terutama di Indonesia kebutuhan air bersih semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pembangunan di berbagai sektor, karena hal ini maka pemerintah dituntut untuk bisa mendistribusikan air bersih kepada seluruh masyarakat untuk menunjang segala aktivitas yang dilakukan.

Pemerintah berkewajiban mengelola air seperti yang diatur dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 3 yang menyebutkan bahwa Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Guna memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibangunlah Instalasi Pengolahan Air Minum untuk mengolah air baku menjadi air minum yang layak untuk didistribusikan langsung kepada masyarakat. Sistem pengolahan air baku menjadi air bersih untuk wilayah Surabaya dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya. Air minum yang dihasilkan harus mengedepankan 3K, yaitu Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, disamping itu juga wajib memenuhi persyaratan penyediaan yang baik.

### I.1.1. Sejarah PDAM Surya Sembada Kota Surabaya



**Gambar I.1. Lambang PDAM Surya Sembada Kota Surabaya**

Perusahaan Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya merupakan perusahaan daerah yang disahkan menurut peraturan Daerah Tingkat II Surabaya No. 7 Tahun 1976, 30 Maret 1976, dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Daerah tingkat I Jawa Timur No. HK/155/76 Tanggal 6 November 1976 dan diundangkan dalam lembaran daerah Kotamadya Tingkat II Surabaya tahun 1976 serf C tanggal 23 November 1976 No.4/C.

Berikut ini merupakan sejarah perkembangan PDAM Kota Surabaya :

<b>Tahun</b>	<b>Tahap pembangunan/pengembangan</b>
1890	Pengadaan air minum untuk penduduk kota Surabaya pertama kali diambil dari sumber mata air desa Purut kabupaten Pasuruan dan dimulai pada zaman Hindia Belanda. Pengangkutan air Kota Surabaya dilakukan dengan perahu oleh pihak swasta, kemudian pengangkutan selanjutnya menggunakan kereta api.
1900-1903	Dilakukan pemasangan pipa dari Pandaan oleh NV. Biernie selama tiga tahun lamanya
1903	Jumlah pelanggan $\pm$ 1.500 sambungan.
1922	Kebutuhan masyarakat akan air bersih terus meningkat sehingga dibangunlah Instalasi Penjernihan Air Minum (IPAM) Ngagel I dengan kapasitas 60 liter/detik,

1932	Mata air Umbulan ditingkatkan kapasitasnya dengan membangun ruang pompa baru
1942	IPAM Ngagel I ditingkatkan kapasitasnya menjadi 180 liter/detik.
1950	Pemerintah Belanda menyerahkan Perusahaan Air Minum pada Pemerintah Republik Indonesia (Kota Praja Surabaya).
1954	Dengan meningkatnya populasi jumlah penduduk di kota Surabaya, maka sebagai solusinya kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 350 liter/detik.
1959	Setelah berhasil membangun IPAM Ngagel I maka dibangunlah IPAM Ngagel II dengan kapasitas 1.000 liter/detik yang didesain dan dilaksanakan oleh Degremont Fa dari Perancis.
1976	Perusahaan Air Minum disahkan menjadi menjadi Perusahaan Daerah dan dituangkan di dalam Perda No.7 tanggal 30 Maret 1976.
1977	Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 500 liter/detik.
1978	Status Perusahaan Daerah dialihkan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum dari Dinas Air Minum berdasarkan SK Walikota Datu II Surabaya No. 657/WK/77 tanggal 30 Desember 1978.
1980	Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I kembali dilakukan menjadi 1.000 liter/detik.
1982	Peningkatan jumlah penduduk kota Surabaya menggugah hati pemerintah untuk melaksanakan pembangunan IPAM Ngagel III, IPAM Karangpilang I, II dan III. Pembangunan

	IPAM Ngagel III dengan kapasitas 1.000 liter/detik atas lisensi dari Neptune Microfloc (Amerika Serikat).
1990	Pembangunan IPAM Karangpilang I dengan kapasitas 1.000 liter/detik dengan dana pinjaman Bank Dunia Loan IBRD. No. 2362 IND.
1991	Seiring dengan bertambahnya cabang IPAM di Surabaya yang telah dibangun, maka dibangunlah gedung kantor PDAM sebagai pusat informasi dan administrasi yang terletak di Jalan Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No.2 Surabaya menggunakan dana murni dari PDAM.
1994	Kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 1.500 liter/detik.
1996	Kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan kembali menjadi 1.800 liter/detik, sedangkan IPAM Karangpilang ditingkatkan menjadi 1.200 liter/detik. Di samping itu juga dibangun IPAM Karangpilang II dengan kapasitas 2.000 liter/detik yang didanai oleh Loan IBRD No.3726 IND.
1997	kapasitas IPM Ngagel III ditingkatkan menjadi 1.500 liter/detik. Produksi awal 500 liter/detik IPAM Karangpilang II didistribusikan ke pelanggan
1999	Pembangunan IPAM Karangpilang II dengan kapasitas 2000 liter/detik telah selesai
2001	Dilakukan peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang II menjadi 2.500 liter/detik.
2005	Kapasitas IPAM Ngagel III kembali ditingkatkan menjadi 1.750 liter/detik.

2007	Kapasitas IPAM Karangpilang I ditingkatkan menjadi 1.450 liter/detik, sedangkan IPAM Karangpilang II menjadi 2.750 liter/detik.
2009	Giliran IPAM Karangpilang III yang ditingkatkan kapasitasnya menjadi 2.000 liter/detik.
2018	Kapasitas IPAM Ngagel III kembali ditingkatkan menjadi 1.800 liter/detik.

### **I.1.2. Visi, Misi, Sasaran dan Budaya Kerja Perusahaan**

- Visi :  
Tersedianya air minum yang cukup bagi pelanggan melalui perusahaan air minum yang mandiri, berwawasan global dan terbaik di Indonesia.
- Misi :
  1. Memproduksi dan mendistribusikan air minum bagi pelanggan
  2. Memberi pelayanan prima bagi pelanggan dan berkelanjutan bagi pada pemangku kepentingan
  3. Usaha lain bagi kemajuan perusahaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
- Sasaran :
  1. Mendapatkan pasokan sumber air baku yang handal
  2. Memiliki produksi/pengolahan yang mencukupi, efisien dan berkualitas
  3. Sistem tranmisi dan distribusi yang efektif, efisien dan berkualitas
  4. Pelayanan pelanggan dengan kualitas prima
  5. Mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan
  6. Peningkatan sistem pemeliharaan dan perbaikan fasilitas perusahaan
  7. Manajemen profesional
  8. Hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan
  9. Mengembangkan usaha lain yang relevan
  10. Program kegiatan sosial kemasyarakatan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan

➤ Budaya kerja :

1. *Satisfaction* : mengutamakan kepuasan dalam melayani pelanggan
2. *Morale* : memiliki semangat juang yang gigih dan pantang menyerah dalam upaya mencapai kesuksesan
3. *Integrity* : memahami komitmen untuk mewujudkan loyalitas
4. *Leadership* : berjiwa kepemimpinan sebagai teladan dalam sikap, kompetensi dan jati diri
5. *Entrepreneurship* : memiliki keberanian dalam mengambil risiko dengan perhitungan yang masuk akal dan terkendali

## I.2. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki kantor pusat dan dua unit produksi. Kantor pusat PDAM Surabaya berada di jalan Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 2 Surabaya, sedangkan unit produksi terletak di Ngagel dan Karangpilang. Pada unit produksi IPAM Ngagel terdapat tiga instalasi, yaitu IPAM Ngagel I, II dan III yang berada di jalan Penjernihan No.1 Surabaya, sedangkan di unit Produksi IPAM Karangpilang juga terdapat 3 instalasi yang berada di jalan Mastrip No. 56 Karangpilang, Surabaya.



Gambar I.2. IPAM Ngagel PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

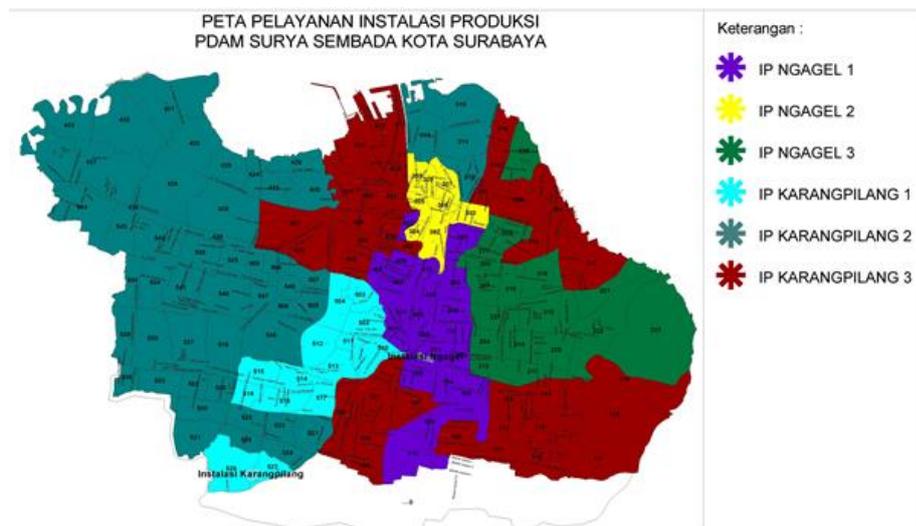


Gambar I.3. IPAM Karangpilang PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

### I.3. Kegiatan usaha

Produk yang dihasilkan dari proses produksi perusahaan ini adalah air bersih siap minum maupun air bersih yang siap digunakan untuk keperluan masyarakat sehari-hari, misalnya untuk mandi, memasak, dan lain-lain.

### I.4. Pemasaran



Gambar I. 4. Peta Pelayanan masing-masing IPAM

Pelayanan PDAM Surya Sembada mencakup wilayah kota Surabaya dan sekitarnya (Pasuruan, Sidoarjo dan Gresik). Sistem pelayanan di wilayah kota Surabaya dibagi dalam 5 zona dan menjadi 148 sub-zona. Pembagian wilayah/zona sudah mencakup keseluruhan wilayah di kota Surabaya